

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari peran dari faktor minat, kedisiplinan, ketekunan belajar, dan motivasi berprestasi siswa terhadap pelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata, yakni: “hasil” dan “belajar” (Sudjana dalam Mappedasse, 2009:3). “Hasil” berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh suatu usaha, sedangkan “belajar” mempunyai banyak pengertian diantaranya adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses (Mappedasse dalam Hasan Alwi, 2009:3). Peningkatan hasil belajar siswa harus dicapai dengan melakukan upaya untuk membangkitkan dan memperbaiki faktor minat, kedisiplinan, ketekunan belajar, dan motivasi berprestasi siswa tersebut. Adapun alternatif untuk membangkitkan dan memperbaiki minat siswa dalam belajar adalah dengan memperbaiki metode mengajar guru dan media pembelajaran.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006, dan Kurikulum 2013 pada tahun 2013 maka di setiap sekolah diwajibkan menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran. Setiap siswa yang nilai ulangannya belum mencapai KKM (70) yang ditetapkan maka siswa tersebut diwajibkan mengikuti Program Perbaikan atau yang kita kenal dengan Remedial. Persamaan yang unik dari setiap kebijakan sekolah, adalah KKM mata pelajaran matematika selalu menduduki peringkat terbawah dibanding KKM mata pelajaran yang lainnya. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu di antaranya adalah faktor dari diri siswa sendiri yang kurang sisi minat, disiplin, ketekunan dan motivasi berprestasinya. Seorang guru sebagai garda terdepan dari pendidikan dituntut

untuk bisa menciptakan kegiatan dan suasana belajar mendukung dalam keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa (Aritonang, 2008:1).

Adapun permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar di lokasi penelitian yakni di SMP N 5 Sukoharjo dari faktor internal yakni siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah, hal tersebut disebabkan faktor internal dari siswa sendiri, yakni rendahnya nilai motivasi berprestasi, minat, kedisiplinan, dan ketekunan belajar dari siswa. Motivasi berprestasi yang rendah tersebut disebabkan oleh rasa kompetisi yang kurang dari diri siswa. Kemudian dari faktor instrumen (alat) yang digunakan dalam memperoleh nilai motivasi berprestasi dari siswa penulis menggunakan alat bantu kuesioner yang didalamnya memuat indikator-indikator dalam menemukan tingkat motivasi siswa dalam berprestasi. Faktor lingkungan belajar siswa pada hakikatnya tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah saja, tetapi termasuk teman, keluarga, masyarakat dan sarana-prasarana penunjang siswa dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Adapun untuk lingkungan teman, antara siswa satu dengan lainnya masih belum memiliki sikap kompetitif untuk menjadi yang terbaik, sehingga motivasi berprestasi yang harusnya dimiliki siswa masih dirasakan masih rendah. Adapun dari sarana-prasarana penunjang dan sekolah sebetulnya kurang maksimal dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung dan memudahkan siswa mencapai prestasi belajar yang baik, kembali lagi karena kurangnya motivasi berprestasi siswa, minat, kedisiplinan dan ketekunan belajar dari sisi internal siswa maka untuk mencapai hasil belajar yang tinggi dirasakan masih sulit dicapai.

Adapun alternatif untuk membangkitkan dan memperbaiki ketekunan belajar siswa adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya ketekunan belajar dalam memperoleh prestasi belajar terbaik. Ketekunan dalam pembelajaran secara mandiri memiliki dampak yang kuat pada tingkat pencapaian yang dicapai oleh siswa, dengan meningkatkan hubungan antara motivasi dan proses belajar dari siswa serta hasil belajar. (Daniela, 2015:2549)

Adapun alternatif untuk membangkitkan dan memperbaiki motivasi berprestasi siswa adalah dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya motivasi berprestasi dalam mencapai prestasi terbaik dan dalam mencapai cita-cita di masa mendatang. Faktor minat dalam pembelajaran akan mempengaruhi kualitas pembelajaran sebagai produk dan persepsi efisiensi diri yang kemudian akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar lebih giat. (Frasineanu, 2013:350)

Menegakkan disiplin tidak bertujuan mengurangi kebebasan atau kemerdekaan siswa. Memang pada permulaannya disiplin dirasakan sebagai aturan yang mengekang kebebasan, akan tetapi bila aturan ini dirasakan sebagai suatu aturan yang harus dipatuhi secara sadar untuk kebaikan sendiri dan bersama maka lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin diri sendiri. Jadi disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan, akan tetapi disiplin telah merupakan aturan yang datang dari dalam dirinya sebagai suatu yang wajar yang dilakukan sehari-hari. Jadi siswa yang terbiasa dalam belajar, akan selalu teratur dalam belajarnya, baik itu di rumah maupun di sekolah. Tugas yang selalu diberikan oleh guru tidak merupakan beban dalam dirinya, akan tetapi merupakan pemacu bagi dirinya untuk mengetahui sejauhmana kemampuan yang dimilikinya (Sumantri, 2010:119). Untuk membangkitkan dan memperbaiki kedisiplinan siswa dalam belajar adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya nilai disiplin dalam mencapai prestasi belajar, menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung siswa untuk bersikap disiplin, serta memberikan hukuman yang tegas kepada siswa yang melanggar peraturan.

Adapun jika meninjau penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yakni penelitian dari Sumantri pada tahun 2010 menyimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa, dimana semakin tinggi tingkat disiplin belajar maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya.

Kemudian penelitian kedua dari Mapeasse pada tahun 2009 menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Kemudian penelitian ketiga dari Aritonang pada tahun 2008 menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran olahraga dan kesenian berdasarkan hasil rapot dengan hasil survey, yang artinya minat dan motivasi belajar besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Kemudian penelitian keempat dari Frasineanu pada tahun 2013 menyimpulkan bahwa minat belajar dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajarn yang kemudian akhirnya akan mempengaruhi keinginan siswa dalam mencapai hasil belajar terbaik.

Kemudian penelitian kelima dari Daniela pada tahun 2015 menyimpulkan bahwa motivasi dalam pembelajaran memiliki dampak yang kuat pada tingkat pencapaian siswa dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan posisi peneliti dalam tesis ini membahas faktor-faktor pendukung dalam pencapaian prestasi belajar yakni hasil belajar melalui variabel yang lebih banyak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel minat, kedisiplinan, ketekunan dan motivasi berprestasi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun keterbaruan dalam penelitian ini dibanding dengan hasil penelitian terdahulu adalah adanya pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 terhadap variabel Z secara tidak langsung melalui variabel Y .

Dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 5 Sukoharjo khususnya kelas 9 dari yang penulis amati motivasi berprestasi siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari diri siswa yang kurang memiliki sikap kompetitif untuk menjadi yang terbaik di kelasnya. Tingkat ketekunan siswa yang rendah, terlihat dari masih ditemukannya beberapa siswa yang masih malas dalam kegiatan pembelajaran dikelas, baik dari yang malas bertanya ketika mengalami kesulitan maupun tidak mengerjakan tugas.

Kedisiplinan mengikuti pembelajaran yang belum maksimal, terlihat bahwa masih ditemukan beberapa siswa yang terlambat masuk kelas, terlebih jika jam pelajaran matematika ada di jam pelajaran pertama di sekolah. Minat siswa yang masih kurang karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Atas dasar tersebut diperlukan penelitian untuk mampu meningkatkan peran dari faktor minat, kedisiplinan, ketekunan belajar, dan motivasi berprestasi siswa terhadap pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi berprestasi siswa, yang disebabkan oleh rendahnya sikap saling berkompetisi antara siswa satu dengan siswa yang lain dalam mencapai prestasi terbaik.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah, yang disebabkan oleh rendahnya motivasi berprestasi siswa, rendahnya minat, kedisiplinan dan ketekunan dalam belajar siswa.
3. Kurang memadainya sarana dan prasarana di sekolah, seperti misalnya keterbatasan perangkat LCD Proyektor dalam kegiatan mengajar di kelas.
4. Keterbatasan buku-buku dalam pembelajaran di kelas, yakni hanya buku paket dan LKS.
5. Dalam mengajar dikelas guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibatasi pada 4 variabel yaitu minat, kedisiplinan, ketekunan belajar dan motivasi berprestasi siswa. Pada variabel minat, penelitian ini akan membahas kecenderungan siswa untuk merasa tertarik dan senang dengan mata pelajaran di sekolah, sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar dan dalam melaksanakan tugas belajar. Pada variabel kedisiplinan, penelitian

ini akan membahas kesadaran siswa untuk melaksanakan aturan, baik di sekolah, di rumah, dipergustakaan dan di lingkungan siswa lainnya. Pada variabel ketekunan belajar, penelitian ini akan membahas sikap teliti, rajin dan kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah dan dalam belajar. Pada variabel motivasi berprestasi penelitian ini akan membahas upaya kecakapan pribadi siswa dalam keinginannya mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, fokus penelitian ini adalah :

1. Apakah minat berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berprestasi?
2. Apakah kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berprestasi?
3. Apakah ketekunan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berprestasi?
4. Apakah minat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar?
5. Apakah kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar?
6. Apakah ketekunan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar?
7. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar?
8. Apakah minat dan kedisiplinan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap motivasi berprestasi?
9. Apakah kedisiplinan dan ketekunan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap motivasi berprestasi?
10. Apakah minat dan ketekunan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap motivasi berprestasi?
11. Apakah minat, kedisiplinan dan ketekunan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap motivasi berprestasi?

12. Apakah minat dan kedisiplinan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar?
13. Apakah kedisiplinan dan ketekunan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar?
14. Apakah minat dan ketekunan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar?
15. Apakah minat, kedisiplinan dan ketekunan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar?
16. Apakah minat, kedisiplinan dan ketekunan berpengaruh secara tidak langsung terhadap motivasi berprestasi?
17. Apakah minat, kedisiplinan dan ketekunan berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat terhadap motivasi berprestasi.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kedisiplinan terhadap motivasi berprestasi.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh ketekunan terhadap motivasi berprestasi.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat terhadap hasil belajar.
5. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar.
6. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh ketekunan terhadap hasil belajar.
7. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh motivasi signifikan terhadap hasil belajar.
8. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat dan kedisiplinan terhadap motivasi berprestasi.

9. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kedisiplinan dan ketekunan terhadap motivasi berprestasi.
10. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat dan ketekunan terhadap motivasi berprestasi.
11. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat, kedisiplinan dan ketekunan terhadap motivasi berprestasi.
12. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat dan kedisiplinan terhadap hasil belajar.
13. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh kedisiplinan dan ketekunan terhadap hasil belajar.
14. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat dan ketekunan terhadap hasil belajar.
15. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat, kedisiplinan dan ketekunan terhadap hasil belajar.
16. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh tidak langsung minat, kedisiplinan dan ketekunan motivasi berprestasi.
17. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh tidak langsung minat, kedisiplinan dan ketekunan hasil belajar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan yakni metode atau strategi baru dalam kaitannya pengaruh minat, kedisiplinan dan ketekunan belajar, terhadap motivasi berprestasi dan dampaknya pada hasil belajar siswa.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk peneliti berikutnya.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi kepala sekolah

Kontribusi penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan dapat dijadikan sumber informasi berkaitan dengan pengaruh minat, kedisiplinan dan ketekunan belajar, terhadap motivasi berprestasi dan dampaknya pada hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru-guru di SMP N 5 Sukoharjo untuk lebih memperhatikan hasil belajar siswa dengan menggiatkan strategi dalam menguatkan minat, disiplin dan ketekunan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi siswa

Agar siswa SMP N 5 Sukoharjo lebih berminat, disiplin dan tekun dalam belajar khususnya dalam upaya mencapai prestasi terbaik.